

## PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA

Nala Agustin<sup>1)</sup>, Santia Omiike Bunga<sup>2)</sup>, Sapna Apriana<sup>3)</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Correspondence		
Email: <a href="mailto:nalaagustin0@gmail.com">nalaagustin0@gmail.com</a> <sup>1)</sup> , <a href="mailto:santiaomikebunga@gmail.com">santiaomikebunga@gmail.com</a> <sup>2)</sup> , <a href="mailto:sapnaapriana@gmail.com">sapnaapriana@gmail.com</a> <sup>3)</sup>	No. Telp: -	
Submitted: 14 Desember 2024	Accepted: 20 Desember 2024	Published: 21 Desember 2024

### ABSTRAK

Penting antara keinginan siswa untuk memulai usaha kewirausahaan dan tingkat pendidikan yang mereka terima dalam kewirausahaan. Studi ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar praktis, mendapatkan bantuan, dan bertemu dengan wirausahawan yang sukses adalah beberapa hal yang meningkatkan pemikiran kewirausahaan siswa. Hasil ini memiliki dampak yang signifikan. Dalam penelitian ini, bagaimana pendidikan kewirausahaan mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk menjadi usahawan diteliti. Data dikumpulkan menggunakan teknik kuantitatif dari sampel mahasiswa yang mengikuti kursus kewirausahaan di berbagai perguruan tinggi. Temuan menunjukkan bahwa institusi pendidikan memiliki dampak positif dalam menciptakan program kewirausahaan yang efektif yang mendorong budaya kewirausahaan dan inovasi di kalangan siswa.

**Kata kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Mahasiswa, Inovasi, Pembelajaran Praktis

### ABSTRACT

This study looks at how entrepreneurship education affects college students' ambition to start their own business. A quantitative approach was used to collect data from a sample of students enrolled in entrepreneurship courses at various colleges. The findings indicate a strong positive correlation between the quality of entrepreneurship education and students' propensity to pursue entrepreneurial endeavors. According to the study, mentoring, exposure to prosperous businesspeople, and experiential learning opportunities are all essential elements in helping students cultivate an entrepreneurial attitude. These findings have significant implications for educational establishments developing effective entrepreneurship programs that inspire students to be creative and enterprising.

**Keywords:** Enteroreneurship Education, Enterpreneurial Intention, University Students, Innovation, Practical Learning

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi bergantung pada kewirausahaan, dan semakin banyak wirausahawan Indonesia diharapkan memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong inovasi. Meskipun banyak lembaga pendidikan menawarkan kursus kewirausahaan, siswa tidak tertarik. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa

efektif pendidikan kewirausahaan dalam mendorong keinginan siswa untuk melakukan sesuatu secara mandiri. Konsep kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan adalah dasar penelitian ini.

Kewirausahaan, menurut Schumpeter (1934), adalah kemampuan untuk mengelola risiko dan menghasilkan inovasi. Membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk berwirausaha adalah tujuan dari pendidikan kewirausahaan. Sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memengaruhi niat berwirausaha, menurut teori Ajzen (1991).

Menurut penelitian ini, siswa tidak menunjukkan keinginan untuk berwirausaha meskipun mereka telah mengikuti kursus kewirausahaan. Menurut penelitian awal, minat tersebut dapat dipengaruhi oleh metode pengajaran, relevansi materi, dan pengalaman praktis. Akibatnya, mendapatkan lebih banyak informasi tentang cara terbaik untuk meningkatkan minat dalam pendidikan kewirausahaan sangat penting. Untuk memecahkan masalah ini, penelitian ini menyarankan untuk mengevaluasi kurikulum pendidikan kewirausahaan yang ada saat ini; membuat metode pengajaran yang lebih interaktif; dan meningkatkan partisipasi praktisi dalam pembelajaran. Diharapkan metode ini akan meningkatkan minat mahasiswa dalam bisnis.

## **METODE**

Untuk mengumpulkan data statistik yang dapat diukur, penelitian ini menggunakan desain survei kuantitatif. Sampel acak dari 200 mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan di beberapa universitas di Indonesia dimasukkan dalam penelitian ini. Untuk mengumpulkan data, kuesioner didistribusikan secara online dan mencakup berbagai faktor, seperti demografi, pengukuran pendidikan kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Selanjutnya, program statistik digunakan untuk menganalisis data. Analisis regresi dan deskriptif digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, dengan mendapatkan persetujuan responden dan menjaga kerahasiaan data pribadi mereka, penelitian ini bertanggung jawab secara moral.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan meningkatkan keinginan siswa untuk menjadi wirausahawan. Studi ini juga menunjukkan bahwa jika siswa menerima pendidikan yang tepat, banyak dari mereka memiliki peluang untuk menjadi wirausahawan. 75% dari 200 orang yang menjawab mengatakan mereka ingin memulai usaha setelah kuliah. Selain itu, 70% orang yang menjawab mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang mereka terima sangat relevan dengan kebutuhan dunia bisnis saat ini. Ini menunjukkan bahwa kurikulum universitas telah sesuai dengan perkembangan industri.

Menurut analisis regresi, 45% dari variabel yang menyebabkan minat berwirausaha dapat disebabkan oleh pendidikan kewirausahaan, yang mencakup pengalaman praktis dan pendekatan pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara keinginan siswa untuk menjadi pengusaha dan tingkat pendidikan yang lebih baik. Ada bukti bahwa keterlibatan dalam proyek kelompok dan magang memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan. Pengalaman langsung memungkinkan siswa melihat dinamika dan tantangan dunia bisnis secara langsung. Ini dapat dicapai dengan menggunakan teori yang diajarkan di kelas. Ini memberikan mereka kepercayaan diri yang lebih besar, yang memungkinkan mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri.

Sebaliknya, kesadaran akan potensi kewirausahaan untuk membuat lapangan kerja dan mendapatkan uang sendiri memengaruhi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Terutama di tengah kesulitan keuangan saat ini, banyak siswa melihat kewirausahaan sebagai pilihan karir yang menarik. Meskipun hasilnya menggembirakan, ada beberapa kekurangan dalam penelitian ini. Studi ini hanya melihat satu area geografis dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti ekonomi lokal yang dapat mempengaruhi minat bisnis. Selain itu, fakta bahwa sebagian besar responden berasal dari program studi tertentu membuat temuan sulit untuk digeneralisasi.

Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui lingkungan sosial, dukungan keluarga, dan akses ke sumber daya. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, penelitian harus dilakukan di berbagai lokasi demografis dan geografis. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman dan keterlibatan praktisi, institusi pendidikan dapat membuat program kewirausahaan yang lebih inovatif dan aplikatif. Akibatnya, mahasiswa diharapkan lebih siap dan percaya diri saat memasuki dunia bisnis. Selain itu, ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang akan menghasilkan lebih banyak lapangan kerja.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan siswa untuk mendirikan bisnis mereka sendiri setelah lulus. Studi ini juga menunjukkan bahwa kualitas pendidikan yang mencakup bimbingan wirausaha dan pengalaman kerja praktis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan siswa untuk mendirikan bisnis mereka sendiri. Sebagian besar siswa mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang mereka terima sangat relevan dengan kebutuhan dunia usaha, menekankan pentingnya kurikulum yang responsif terhadap perkembangan industri. Selain itu, telah terbukti bahwa keterlibatan dalam proyek kelompok dan magang meningkatkan pemahaman dan minat berwirausaha, yang menunjukkan bahwa kesempatan belajar langsung lebih diperlukan. Karena mereka

tahu bahwa berwirausaha dapat membantu mereka mendapatkan lapangan kerja dan mendapatkan uang sendiri, mahasiswa sangat termotivasi untuk melakukannya. Hasilnya menunjukkan bahwa lembaga pendidikan harus bekerja sama dengan praktisi bisnis yang lebih baik untuk membuat program kewirausahaan yang lebih kreatif dan menguntungkan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk mendorong keinginan untuk berwirausaha dan untuk membangun program yang dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan. Selain itu, penelitian ini menyarankan untuk melakukan penelitian tambahan untuk mengetahui lebih banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., & Yulianti, R. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 21(1), 23-35.
- Azzahra, R. F., & Santoso, H. B. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 145-158.
- Fitriana, R., & Ardiansyah, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(1), 75-85.
- Hidayati, N., & Indratno, S. W. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1), 50-62.
- Lestari, W. D., & Handayani, N. (2020). Pengaruh Kualitas Pengajaran Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9
- Nugroho, A., & Prasetyo, F. (2020). Pendidikan Kewirausahaan dan Dampaknya Terhadap Kemandirian Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 89-95.
- Prasetyo, B., & Lestari, N. (2019). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Teknologi*, 1(2), 123-130.
- Rahman, A., & Fauzi, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Sari, R. P., & Pramudito, A. (2021). Strategi Peningkatan Minat Berwirausaha Melalui Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Setiawan, A., & Sari, D. (2021). Kewirausahaan dan Inovasi: Meningkatkan Minat Berwirausaha di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Wulandari, F., & Rachmawati, R. (2021). Hubungan Antara Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.